

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian diperlukan metode untuk memecahkan suatu masalah yang sedang diteliti. Secara umum, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis kualitatif. Deskriptif analisis kualitatif yaitu proses pengumpulan, penyusunan, pendeskripsian data-data untuk memperoleh gambaran mengenai kesimpulan dari rumusan masalah yang dikemukakan dalam suatu penelitian. Penggunaan metode ini digunakan supaya penelitian ini mendapatkan informasi untuk menganalisis kemampuan mahasiswa dalam menggunakan verba *trennbar* dalam anak kalimat (*Nebensatz*).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester III tahun ajaran 2012/2013 di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni UPI Bandung. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Nopember 2012.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengambil data dengan teknik berupa tes dan angket.

1. Tes (*Test*)

Menurut Gronlund dalam Nurgiantoro (2010: 105) bahwa “Tes (*Test*) adalah sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku, misalnya untuk menjawab pertanyaan “seberapa baik (tinggi) kinerja seseorang” yang jawabannya berupa angka”. Jenis tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes membentuk kalimat *Nebensatz* dengan menggunakan verba *trennbar* sebanyak 25 butir soal. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menggunakan verba *trennbar* dalam *Nebensatz*.

2. Angket

Selain tes tertulis, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket dapat memperoleh informasi apakah faktor-faktor bagaimana yang menjadi penghambat mahasiswa (responden) dalam mempelajari verba *trennbar* dalam *Nebensatz*. Dalam penelitian ini sebanyak 20 pernyataan yang diberikan kepada sampel.

D. Populasi dan Sampel

Dalam melaksanakan penelitian, diperlukan populasi dan sampel sebagai obyek peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester III tahun pelajaran 2012/2013 Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni UPI Bandung. Dalam penelitian ini sampel yang diteliti sebanyak 33 orang mahasiswa semester III.

E. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Sesuai dengan metode penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif analisis kualitatif, maka digunakan teknik pengumpulan data dan pengolahan data sebagai berikut:

1. Teknik Studi Pustaka

Studi Kepustakaan, yaitu dengan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku atau *website* sebagai sumber dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mencari dan mengumpulkan landasan teoritis tentang verba *trennbar* dan *Nebensatz* sebanyak mungkin dari sejumlah referensi gramatika bahasa Jerman untuk dijadikan acuan dalam menganalisis penggunaan verba *trennbar* dalam *Nebensatz*. Selanjutnya peneliti mengambil data berupa tes dan angket kepada mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Teknik Analisis Data

Setelah pengambilan data, maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Berikut langkah-langkah dalam menganalisis data, diantaranya:

- a. Mengidentifikasi kemampuan dan kesulitan mahasiswa dalam menggunakan verba *trennbar* dalam *Nebensatz*.
- b. Mengklasifikasi kemampuan dan kesulitan mahasiswa dalam menggunakan verba *trennbar* dalam *Nebensatz*.

c. Menginterpretasi hasil analisis data.

Setelah melaksanakan tahap (a) dan (b), maka pada tahap ini data yang telah terkumpul diperiksa, kemudian dihitung jumlah jawaban yang benar secara keseluruhan. Setelah itu dikelompokkan jawaban yang benar kemudian salah dan jawaban yang benar dan yang salah dihitung nilai kemampuan dan skor rata-rata mahasiswa dengan menggunakan rumus:

- 1) Nilai kemampuan siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor tercapai}}{\text{skor ideal}} \times 100 \%$$

- 2) Nilai di atas selanjutnya diuraikan kedalam kategori penilaian sebagai berikut:

86 - 100 = Baik sekali

76 - 85 = Baik

56 - 74 = Cukup

10 - 55 = Kurang (Nurgiyantoro, 2010: 253)

3. Teknik Analisis Data Angket

Dalam menghitung data angket digunakan skala. Skala digunakan untuk menganalisa data angket adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur penyebab kesulitan mahasiswa dalam menggunakan verba *trennbar* dalam *Nebensatz* dengan keterangan sebagai berikut:

a. Perbedaan bobot dalam skala Likert dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Sanagat Setuju(SS) : 5

Setuju (S) : 4

Ragu-ragu (RG) : 3

Tidak Setuju (TS) : 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

b. Jumlah skor ideal untuk tiap pertanyaan : $30 \times 5 = 150$

c. Jumlah skor terendah untuk tiap pertanyaan : $30 \times 1 = 30$

d. Tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan dinyatakan dalam prosentase dengan rumus:

e. Nilai = $\frac{\text{skor tercapai}}{\text{skor ideal}} \times 100 \%$